



1/12

Program Studi Ilmu Komunikasi

JENJANG: Strata 1

NO. MK	MATA KULIAH: KOMUNIKASI GLOBAL
NO. BK	KLASTER BIDANG KAJIAN: KOMUNIKASI KEAMANAN
NO. KEL. MK	KELOMPOK MATA KULIAH: KOM 3671/ RI 4.0
NO. STATUS MK	STATUS MATA KULIAH:
NO. PEMINATAN	PEMINATAN:

PRASYARAT: «Prasyarat»	PRASYARATUNTUK:	PRASYARATSKS MINIMUM:
---------------------------	-----------------	--------------------------

SEMESTER: 6	BOBOT SKS: 3	TAHUN AKADEMIK: 2019 / 2020	TANGGAL PEMBUATAN:
-----------------------	------------------------	--------------------------------	--------------------

KETUA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI	KOORDINATOR PENGAMPU MATA KULIAH	DOSEN PENGAJAR MATA KULIAH
TTD _____ Wa Ode Sitti Nurhaliza, S.I.Kom., M.I.Kom NIDN. 0302069106	TTD _____ Muhamad Lukman Arifianto, S.Sos., M.Si NIDN. 0305048405	TTD _____ Muhamad Lukman Arifianto, S.Sos., M.Si NIDN. 0305048405

DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH

Mata kuliah Komunikasi Global memberikan pengetahuan dan pemahaman dalam berkomunikasi yang sesuai, efektif dan komunikatif, khususnya tentang persepsi, perilaku, karakteristik komunikasi, penerimaan pesan, sistem komunikasi, dan pengambilan keputusan dalam dunia internasional.

STRATEGIC SKILLS

1. Mampu menginisiasi ide-ide inovatif yang menekankan *state of the art* atau kebaruan dalam lingkup teori dan praksis komunikasi global;
2. Mampu mengintegrasikan konsep-konsep komunikasi kedalam bentuk studi kasus dan praktik dari komunikasi global;
3. Mampu memetakan, merumuskan, dan memutuskan suatu tindakan yang bertanggung jawab secara efektif dan efisien dalam setiap kasus komunikasi global yang berbeda;
4. Mampu menggali pendekatan alternatif, solusi, atau metode;
5. Mampu berpikir secara kreatif dan menjadi *Lifelong learner*;
6. Mampu merumuskan dan membuat prioritas jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang dalam konteks mengantisipasi perubahan serta peluang yang -mungkin- timbul di masa depan

ACADEMIC SKILLS

1. Secara umum memahami pengertian komunikasi global dan peran komunikasi global dalam dunia kerja dan politik;
2. Mampu menjelaskan fungsi komunikasi dalam konteks global;
3. Mampu -secara umum- memahami perilaku manusia;
4. Memahami perbedaan komunikasi dan gaya negosiasi bisnis antar budaya dan antara negara;
5. Mampu memahami konteks perbedaan level komunikasi antar aktor domestik Negara dengan komunikasi antar-aktor dalam interaksi Negara-Negara di dunia;
6. Mampu mengintegrasikan teori atau konsep-konsep yang ada di dalam ranah keilmuan komunikasi dengan teori-teori lain yang relevan terhadap komunikasi;
7. Mampu melakukan pembedahan dan anatomi referensi literatur berbasis metode *peer review* dan *peer group discussion*.

SOFT SKILLS

1. Mampu mempersiapkan diri untuk terjun berprofesi sebagai ahli komunikasi dalam tingkat global;
2. Mampu memengaruhi reaksi khalayak;
3. Mampu memetakan, merumuskan, dan menyelesaikan konflik, serta membuat keputusan di saat krusial dan genting;
4. Mampu melakukan presentasi pada tingkat global;
5. Mampu membuat penulisan tingkat global;
6. Mampu melakukan diplomasi dan negosiasi pada level global (internasional);
7. Mampu melakukan teknik lobi pada level internasional;
8. Mampu melakukan komunikasi dengan rekan yang berbeda latar belakang budaya dan negara

HARD SKILLS

1. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
2. Mampu menerapkan nilai-nilai moral, etika, kejujuran dan integritas dalam kehidupan sehari-hari;
3. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat dalam kegiatan berorganisasi;
4. Menghargai keberadaan dan perbedaan pandangan, gaya bisnis serta pendapat antar negara;
5. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
6. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri

SOFTWARE / APP SKILL

1. Max QDA;
2. Annotated bibliography;
3. Workload Table Analysis

PELUANG SERTIFIKASI

Keterampilan yang didapat mahasiswa dari perkuliahan ini bisa menjadi bekal untuk mengambil sertifikasi sbb.:

1. Penerjemah dan Analis ;
 2. Konsultan bisnis dan perencana strategis pada instansi pemerintahan dan lembaga non-pemerintah;
 3. Diplomat dan Negosiator;
 4. Professional Trainer;
 5. Dosen;
 6. Personalia;
 7. dan lain-lain.
-

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) YANG DIUSUNG MATA KULIAH

KODE	DESKRIPSI
S11	Berkesadaran keamanan dan memiliki kepekaan tinggi terhadap permasalahan komunikasi dan aspek interpersonal dalam hubungan manusia, baik dalam konteks daring dan luring, maupun dalam konteks bermasyarakat;
PP7	Menguasai konsep umum dan metode aplikasi etika dalam proses komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, komunikasi organisasi, dan komunikasi massa;
PP12	Menguasai pendekatan lintasdisiplin khas revolusi industri 4.0 di dalam ilmu komunikasi;
KU11	Mampu mengkomunikasikan dan bertanggungjawab akan ide, pemikiran dan analisis yang disampaikan secara lisan dan tulisan kepada masyarakat awam terkait fenomena komunikasi, baik di tingkatan nasional maupun internasional;
KK2	Mampu membuat kajian atau analisis atas masalah atau isu komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, komunikasi organisasi, dan komunikasi massa menggunakan konsep dan teori komunikasi yang relevan;
KK5	Mampu menyusun tulisan ilmiah di bidang komunikasi sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku dan mempublikasikannya dalam berkala ilmiah dan/atau forum pertemuan ilmiah;
KK7	Mampu merancang analisis dan perencanaan bisnis rintisan berbasis teknologi digital yang mengedepankan keuntungan bersama dan keselamatan bangsa dengan memperhitungkan lingkungan strategis terkini.

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Yaitu CPL yang diejawantahkandalamkonteks Mata Kuliahterkait

KODE	DESKRIPSI
S11	Dengan berkesadaran keamanan maka diharapkan Capaian Pembelajaran dari Mata Kuliah ini akan memberikan kepada mahasiswa suatu sikap kepekaan yang tinggi, sikap mewawas diri, dan sikap kritis terhadap permasalahan komunikasi dan aspek interpersonal, yang relevan dengan situasi dan kondisi terkini, baik di tingkatan nasional maupun internasional;
PP7	Penguasaan pengetahuan tentang konsep umum dan metode aplikasi etika akan diharapkan membuat mahasiswa mampu melaksanakan setiap proses dalam komunikasi interpersonal dengan baik, terarah, dan terukur. Penguasaan pengetahuan terhadap kultur, tradisi, habitus, dan bahkan gestur dari seluruh individu maupun kelompok di Negara-Negara yang lain juga bermanfaat bagi mahasiswa dalam hal keakuratan data dan informasi yang tepat digunakan –terutama- ketika berhadapan dengan kalangan organisasi internasional (baik individu atau kelompok);
KU11	Salah satu capaian pembelajaran mata kuliah Komunikasi Global adalah untuk mempersiapkan, melatih, membiasakan, dan mengembangkan kapasitas keilmuan yang dimiliki mahasiswa agar –dalam praktiknya- sejalan dengan keinginan masyarakat, khususnya masyarakat internasional. Dalam mata kuliah Komunikasi Global setiap mahasiswa akan ditumbuh-kembangkan kemampuannya untuk membuat dan mengolah narasi berita yang persuasif (dalam kolom media massa atau media sosial), menganalisis wacana yang –secara sengaja ingin- dimunculkan dari suatu pemberitaan, sampai dengan memahami –secara akademis- terkait konteks narasi dan wacana pemberitaan seperti apakah yang dikehendaki oleh masyarakat internasional;
KK2	Capaian pembelajaran mata kuliah Komunikasi Global dalam konteks Keterampilan Khusus (KK) akan diarahkan pada pengembangan keterampilan khusus mahasiswa dalam hal menjadi <i>problem solver</i> yang bertanggungjawab, baik secara argumentasi maupun kaidah keilmuan komunikasi yang dimilikinya. Termasuk mengembangkan kemampuan memetakan setiap permasalahan komunikasi melalui kerangka analisis dan riset yang terpercaya kualitasnya. Dengan demikian setiap mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Komunikasi Global akan senantiasa memiliki pertanggungjawaban akademis terhadap basis keilmuan komunikasi dalam menghadapi persoalan dan permasalahan di dalam matra komunikasi;
KK7	Lewat mata kuliah Komunikasi Global, mahasiswa diarahkan untuk berkemampuan memetakan dan merancang (<i>designing</i>) model bisnis rintisan yang berbasis teknologi digital yang bersifat analisis komprehensif dan komparatif terhadap lingkungan strategis (terutama <i>international environment</i>), yang berdaya saing di level internasional dan memuat asas keuntungan bersama serta memenuhi prioritas keselamatan dan keamanan bagi bangsa dan Negara.



RPS

SUB-CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (SUBCPMK)

Yaitu CPMK yang diejawantahkandalamkonteksBahanKajian di setiappertemuan di Mata Kuliahterkait

KODE	DESKRIPSI
------	-----------

**REFERENSI UTAMA**

1. Daya Kishan Thussu
International Communication: Continuity and Change, Oxford University Press, 2002.
2. Thomas L McPhail
Global Communication: Theories, Stakeholders, and Trends, Blackwell, 2006.

REFERENSI PENDUKUNG

1. Daya Kishan Thussu
Communicating India's Soft Power: From Buddha to Bollywood, Palgrave Macmillan, 2013.
2. Daya Kishan Thussu (ed)
Media on the Move: Global Flow and Contra Flow, Routledge, 2007

E-LEARNINGUNTUK AKSES KE MATERI-MATERI INI, HUBUNGI MANAJER FIKOM E-LEARNING ECOSYSTEM



SUMBER MULTIMEDIA

Sumber Film, Video dan/atauDokumenter:

Sumberlainnya:

SUMBER AKUN DARING INFLUENCER/NARASUMBER

TAUTAN DI LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) /FLIPPED CLASSROOM UBHARA JAYA

METODE

Metode pembelajaran yang diterapkan di dalam perkuliahan Komunikasi Global adalah dengan memadukan dan/atau mengintegrasikan dua metode selama satu semester, baik metode daring (*online*) maupun metode luring (*offline*). Metode luring di antaranya adalah: tatap muka Dosen dan Mahasiswa, presentasi dan ceramah, diskusi dan tanya jawab langsung di dalam kelas, serta penugasan berbasis kelompok yang meliputi tugas tinjauan pustaka dan presentasi kelompok. Metode daring akan lebih ditekankan pada aktivasi sarana komunikasi dan interaksi antar Dosen dan Mahasiswa melalui aplikasi *Skype*, *Slack*, *Google Drive*, dan *Whassap Group* yang didesain untuk memastikan agar seluruh Mahasiswa peserta mata kuliah Komunikasi Global dapat berkontribusi secara daring.

KEBUTUHAN MEDIA DAN SARANA PEMBELAJARAN

UNTUK KELAS:

PERANGKAT KERAS	PERANGKAT LUNAK
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Satu set/perangkat Pengeras Suara (<i>Loudspeaker</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Aplikasi MaxQDA; ➤ Aplikasi Filmora; ➤ Aplikasi Slack

UNTUK MAHASISWA:

PERANGKAT KERAS	PERANGKAT LUNAK
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Komputer Portabel / Laptop 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Aplikasi MaxQDA; ➤ Aplikasi Filmora; ➤ Aplikasi Slack

PENUGASAN : *literature review, literature analysis, annotated bibliography, peer group discussion, content video, sign in academia.edu*

TUGAS TERSTRUKTUR	KISARAN BELAJAR MANDIRI
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tugas presentasi kelompok dan individu Mahasiswa di setiap tatap muka perkuliahan; ➤ Membuat <i>workload table analysis</i> bagi setiap aktivitas akademik individu Mahasiswa, yang diserahkan kepada Dosen pengampu mata kuliah Komunikasi Global; ➤ Besaran tugas diserahkan kepada otoritas masing-masing Dosen pengampu. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Literature review on Journals</i> ➤ <i>Annotated Bibliography</i> ➤ <i>Peer group discussion</i>

KISARAN TARGET LUARAN PEMBELAJARAN

1. Artikel/Karya Ilmiah terpublikasi di 'Academia.edu'/blogspot FIKOM (**Wajib**);
2. Pengunggahan materi Komunikasi Global secara berkelompok terhadap bentuk-bentuk teori, konsep, atau studi kasus melalui aplikasi video Youtube → **pilihan**;
3. Publikasi tulisan populer ke media surat kabar dan atau media sejenisnya (yang berbadan hukum dan terdaftar oleh instansi pemerintah) → **pilihan**

TIM PENGEMBANG MATA KULIAH

Koordinator RPS	: Muhamad Lukman Arifianto, S.Sos., M.Si/ Aryadillah, S.Sos.I., M.M., M.I.Kom/ Azhar Irfansyah, S.IP., M.A
Koordinator Mata Kuliah	: Muhamad Lukman Arifianto, S.Sos., M.Si
Nama Anggota	: 1) Aryadillah, S.Sos.I., M.M., M.I.Kom : 2) Azhar Irfansyah, S.IP., M.A



1

BAHAN KAJIAN : GENEALOGI DAN EVOLUSI SISTEM NEGARA (SEJAK ERA PERJANJIAN WESTPHALIA 1648): BAGIAN I

- Mempelajari dan memahami jenis-jenis perjanjian pengakuan kedaulatan Negara dan/atau bentuk-bentuk otoritas lainnya;
- Memahami alur terbentuknya Negara (dengan landasan sistem dan mekanisme yang berbeda-beda) dan rasionalisasi kebutuhan terhadapnya;
- Fungsi Negara dalam pengaturan domestik/ nasional;
- Kepentingan Negara dan kepentingan-kepentingan di dalam Negara;
- Dasar dan rasionalisasi kemunculan hubungan antar bangsa/ interaksi antar aktor dari Negara-Negara;
- Fungsi dan mekanisme Negara dalam pengaturan hubungan internasional/ pengaturan hubungan antar Negara;
- Relevansi keamanan dengan trajektori kedaulatan Negara

	METODE	REFERENSI BAHAN KAJIAN	INDIKATOR CAPAIAN BAHAN KAJIAN
PETEMUAN MI MINGGU KE	Tatap muka, Ceramah, Diskusi/ Tanya Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Barry Buzan dan Lene Hansen, <i>The Evolution of International Security Studies</i> (Cambridge: Cambridge University Press, 2009) • Benno Teschke, <i>The Myth of 1648: Class, Geopolitics and the Making of Modern International Relations</i> (London: Verso, 2003) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami alur proses dan rasionalisasi pembentukan dan perkembangan sifat dan jenis otoritas Negara, sejak era <i>polis-state</i>, <i>city-state</i>, <i>nation-state</i>, hingga <i>modern nation-state</i> (<i>state of democracy</i>). 2. Mampu memahami fungsi Negara, yang diberikan wewenangnya kepada Pemerintah Negara, dalam kapasitasnya sebagai pengatur dan pengelola kehidupan domestik/ nasional. 3. Mampu memahami dan menjelaskan apa yang dimaksud dengan kedaulatan, mengapa kedaulatan sangat penting, dan bagaimana entitas Negara-Negara berdaulat saling berinteraksi. 4. Mampu memahami, menjelaskan dan membedah dimensi komunikasi serta interaksi dalam konteks kedaulatan antara entitas dan/atau otoritas berdaulat maupun entitas “non-berdaulat”.

2

BAHAN KAJIAN: GENEALOGI DAN EVOLUSI SISTEM NEGARA (SEJAK ERA PERJANJIAN WESTPHALIA 1648): BAGIAN II

- Memperdalam pemahaman terhadap jenis-jenis perjanjian pengakuan kedaulatan Negara dan/atau bentuk-bentuk otoritas lainnya;

- Memperdalam pemahaman terhadap alur terbentuknya Negara (dengan landasan sistem dan mekanisme yang berbeda-beda) dan rasionalisasi kebutuhan terhadapnya;
- Fungsi Negara dalam pengaturan domestik/ nasional;
- Substansi kepentingan Negara terhadap kepentingan aktor-aktor di dalam Negara;
- Dasar dan rasionalisasi kemunculan hubungan antar bangsa/ interaksi antar aktor dari Negara-Negara;
- Fungsi dan mekanisme Negara dalam pengaturan hubungan internasional/ pengaturan hubungan antar Negara;
- Kontribusi Negara terhadap dimensi keamanan

	METODE	REFERENSI BAHAN KAJIAN	INDIKATOR CAPAIAN BAHAN KAJIAN
PERTEMUAN MI MINGGU KE	Tatap muka, Ceramah, Diskusi/ Tanya Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Barry Buzan dan Lene Hansen, <i>The Evolution of International Security Studies</i> (Cambridge: Cambridge University Press, 2009) • Benno Teschke, <i>The Myth of 1648: Class, Geopolitics and the Making of Modern International Relations</i> (London: Verso, 2003) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami komunikasi dan interaksi antar Negara dalam konteks lingkup internasional. 2. Mampu melihat, memahami, dan membedah proses berjalannya komunikasi antara Negara (Pemerintah) dengan aktor-aktor non-Negara, serta memahami proses tarik-ulur kepentingan aktor Negara dan aktor non-Negara. 3. Mampu memahami sifat dan habitus keamanan dalam lingkup kenegaraan secara domestik dan implementasinya terhadap matra keamanan internasional. 4. Mampu memahami melalui pembedahan studi kasus terhadap pasang-surut hubungan antar Negara (dalam konteks ekonomi, politik, dan keamanan) dan menjelaskan efek komunikasi maupun interaksi yang muncul darinya.

BAHAN KAJIAN : CAKUPAN KOMUNIKASI GLOBAL

3

Deskripsi: Bertujuan untuk secara umum memberikan bentuk, gambaran, dan pemahaman akan cakupan/ ruang lingkup apa saja –yang termasuk--, dan apa yang dimaksud dengan komunikasi global (internasional) serta fungsi dari komunikasi global. Adapun bahan kajiannya adalah sebagai berikut:

1. Definisi Komunikasi global
2. Pendekatan dalam Komunikasi global
3. Perspektif Komunikasi global
4. Fungsi Komunikasi global
5. Aspek Kepentingan dalam Komunikasi global
6. Signifikansi terhadap Studi Komunikasi global

	METODE	REFERENSI BAHAN KAJIAN	INDIKATOR CAPAIAN BAHAN KAJIAN
PERTEMUAN MI MINGGU KE	Tatap muka, Ceramah, Diskusi/ Tanya Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Wilkins, K. G, "Articulating Global in Communication Research as Subject and as Practice," <i>Communication Research and Practice</i>, 1(3) (2015) / doi: 10.1080/22041451.2015.1079160 • Gunaratne, S. A., "Emerging global divides in media and communication theory: European universalism versus non-Western reactions," <i>Asian Journal of Communication</i>, 19(4) (2009) / doi: 10.1080/01292980903293247 • Willett, G., "Global Communication: a modern myth?," <i>Communicatio: South African Journal for Communication Theory and Research</i>, 21(2) (1995) / doi: 10.1080/02500169508537737 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami definisi komunikasi global 2. Mampu memahami pendekatan dalam komunikasi global 3. Mampu memahami dan membedakan perspektif komunikasi global (perspektif jurnalistik, perspektif diplomatik, perspektif propagandistik dan perspektif bisnis) 4. Mampu memahami fungsi komunikasi global 5. Mampu memahami aspek kepentingan dalam komunikasi global 6. Mengetahui dan memahami pentingnya studi komunikasi global



4	BAHAN KAJIAN : : SEJARAH, PERKEMBANGAN, DAN PIHAK-PIHAK DALAM KOMUNIKASI GLOBAL: BAGIAN I		
	<ul style="list-style-type: none"> Sejarah dan perkembangan mutakhir komunikasi global Pelaku dan pemangku kepentingan Perkembangan teknologi dan infrastruktur komunikasi global Organisasi internasional dan perdebatan menyoal komunikasi global 		
	METODE	REFERENSI BAHAN KAJIAN	INDIKATOR CAPAIAN BAHAN KAJIAN
PERTEMUAN/MI MINGGU KE	Tatap muka, Ceramah, Diskusi/ Tanya Jawab	<ul style="list-style-type: none"> Thussu, D., "A new global communication order for a multipolar world," <i>Communication Research and Practice</i>, 4(1) (2018) / doi: 10.1080/22041451.2018.1432988 	<ol style="list-style-type: none"> Mampu memahami dan menjelaskan sejarah dan perkembangan mutakhir komunikasi global Mampu menjelaskan pelaku dan pemangku kepentingan komunikasi global Mampu memahami perkembangan teknologi dan infrastruktur komunikasi global Mampu memahami organisasi internasional dalam perdebatan mengenai komunikasi global
5	BAHAN KAJIAN : SEJARAH, PERKEMBANGAN, DAN PIHAK-PIHAK DALAM KOMUNIKASI GLOBAL: BAGIAN II		
	<ul style="list-style-type: none"> Sejarah dan perkembangan mutakhir komunikasi global Pelaku dan pemangku kepentingan Perkembangan teknologi dan infrastruktur komunikasi global Organisasi-organisasi internasional dan perdebatan menyoal komunikasi global Definisi, tugas, fungsi, dan peranan Organisasi non-Pemerintah: <i>Non-Government Organization (NGO)</i> dan <i>International non-Government Organization (INGO)</i> dalam konteks komunikasi global Selayang pandang pertumbuhan dan perkembangan isu-isu dalam komunikasi global: mengurai definisi dan kategorisasi <i>high issue</i> dan <i>low issue</i> dalam komunikasi global yang melibatkan entitas organisasi atau lembaga pemerintah dan organisasi non-pemerintah 		
	METODE	REFERENSI BAHAN KAJIAN	INDIKATOR CAPAIAN BAHAN KAJIAN

Tatap muka, Ceramah, Diskusi/ Tanya Jawab

- Thussu, D., "A new global communication order for a multipolar world," *Communication Research and Practice*, 4(1) (2018) / doi: 10.1080/22041451.2018.1432988
- Stohl, M., & Stohl, C., "Human Rights, Nation States, and NGOs: structural Holes and the Emergence of Global Regimes," *Communication Monographs*, 72(4) (December, 2005)
- Witteborn, S., "The role of transnational NGOs in promoting global citizenship and globalizing communication practice," *Language and Intercultural Communication*, 10(4) (2010) / doi: 10.1080/14708477.2010.497556

1. Mampu memahami dan menjelaskan sejarah dan perkembangan mutakhir komunikasi global
2. Mampu menjelaskan pelaku dan pemangku kepentingan komunikasi global
3. Mampu memahami perkembangan teknologi dan infrastruktur komunikasi global
4. Mampu memahami organisasi internasional dalam perdebatan mengenai komunikasi global

BAHAN KAJIAN : GLOBALISASI, KAPITALISME, DAN PENGARUHNYA TERHADAP KOMUNIKASI GLOBAL: BAGIAN I

6

Secara umum pengajaran diarahkan untuk memahami globalisasi, kapitalisme, sebagai sesuatu yang bertumbuh-kembang secara dinamis dan menyesuaikan dengan konteks zamannya. Keduanya memiliki pengaruh yang sangat besar dan masif terhadap konteks matra komunikasi global. Adapun bahan kajiannya adalah sebagai berikut:

- Globalisasi
- Kapitalisme dan perkembangan komunikasi global
- Komunikasi global sebagai modernisasi
- Komunikasi global sebagai westernisasi

	METODE	REFERENSI BAHAN KAJIAN	INDIKATOR CAPAIAN BAHAN KAJIAN
PERTEMUAN MI MINGGU KE	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tatap muka, Ceramah, Diskusi/ Tanya Jawab ➤ Pengenalan <i>Literature Review, Annotated Bibliography</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Di Giovanni, E., "Cultural Otherness and Global Communication in Walt Disney Films at the Turn of the Century," <i>The Translator</i>, 9(2) (2003) / doi: 10.1080/13556509.2003.10799154 • Sapinski, J. P., "Climate capitalism and the global corporate elite network," <i>Environmental Sociology</i>, 1(4) (2015) / doi: 10.1080/23251042.2015.1111490 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami globalisasi konteks komunikasi internasional 2. Mampu memahami pengaruh kapitalisme terhadap perkembangan komunikasi global 3. Mampu memahami komunikasi global sebagai modernisasi 4. Mampu memahami komunikasi global sebagai westernisasi



7	BAHAN KAJIAN : GLOBALISASI, KAPITALISME, DAN PENGARUHNYA TERHADAP KOMUNIKASI GLOBAL: BAGIAN II		
	METODE	REFERENSI BAHAN KAJIAN	INDIKATOR CAPAIAN BAHAN KAJIAN
PERTEMUAN/MI MINGGU KE	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tatap muka, Ceramah, Diskusi/ Tanya Jawab ➤ <i>Literature Review, Annotated Bibliography</i> ➤ Presentasi individu / Presentasi berkelompok (dari <i>review</i> yang dilakukan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Montgomerie, J., "Bridging the critical divide: global finance, financialisation and contemporary capitalism," <i>Contemporary Politics</i>, 14(3) (2008) / doi: 10.1080/13569770802396303 • Shome, R., & Hedge, R., "Culture, communication, and the challenge of globalization," <i>Critical Studies in Media Communication</i>, 19(2) (2002) / doi: 10.1080/07393180216560 	<ol style="list-style-type: none"> 1 Mampu memahami globalisasi dalam konteks komunikasi internasional 2 Mampu memahami pengaruh kapitalisme terhadap perkembangan komunikasi global 3 Mampu memahami komunikasi global sebagai modernisasi (termasuk memperdalam pemahaman serta mampu menguraikan tentang apa yang dimaksud dengan "modernisasi", baik proses penciptaannya hingga efek yang ditimbulkannya) 4 Mampu memahami komunikasi global sebagai westernisasi (termasuk mampu memahami dan kemudian menjelaskan secara akademik dan bertanggungjawab apa yang dimaksud dengan "westernisasi")
8	UJIAN TENGAH SEMESTER:		
	METODE	REFERENSI BAHAN KAJIAN	INDIKATOR CAPAIAN BAHAN KAJIAN
PERTEMUAN/MI MINGGU KE	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Analisis dan mengulas (<i>review and analysis</i>) referensi literatur berupa: buku atau jurnal; ➤ Dilaksanakan sejak sebelum jadwal Ujian yang ditentukan (dalam durasi satu minggu atau dua minggu sebelum jadwal pelaksanaan UTS yang ditetapkan oleh pihak Prodi Komunikasi); ➤ Jawaban UTS diserahkan dalam dua format pengumpulan: Lembar 	<p>Pilihan yang tersedia dari Referensi Bahan Kajian Pertemuan 1 sampai dengan Pertemuan 7 untuk dijadikan rujukan bagi Dosen pengampu dan Mahasiswa perkuliahan Komunikasi Global melaksanakan Ujian.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1 Mampu memahami keseluruhan penyampaian, baik di dalam maupun di luar kelas oleh Dosen, dan mampu untuk mengejawantahkan pengetahuan dan atau keilmuan yang dimiliki dalam mengerjakan Ujian Tengah Semester 2 Mampu mengaplikasikan, mencermati, mengambil intisari, dan melakukan parafrasa (<i>paraphrase</i>) terhadap ide dan argumentasi referensi literatur dan/atau suatu bacaan ke dalam format-format <i>literature review</i> dan <i>annotated bibliography</i> yang disediakan oleh

	jawaban yang tercetak (<i>hardcopy</i>), dan dalam bentuk <i>softcopy</i> kepada email masing-masing Dosen. Kedua format dikumpulkan tepat pada jadwal pelaksanaan Ujian Tengah Semester untuk mata kuliah Komunikasi Global (sesuai dengan Hari, Tanggal, dan Pukul/Waktu yang ditentukan)		Dosen
9	BAHAN KAJIAN : SOFT POWER Deskripsi : Secara umum memahami definisi, bentuk, fungsi, tujuan, contoh -studi- kasus, dan efektivitas <i>soft power</i> . Adapun bahan kajiannya mencakup: <ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Soft Power 2. Bentuk-bentuk Soft Power 3. Fungsi dan Tujuan Soft Power 4. Contoh kasus dalam Soft Power 5. Efektivitas Soft Power 		
	METODE	REFERENSI BAHAN KAJIAN	INDIKATOR CAPAIAN BAHAN KAJIAN
PERTEMUAN/ MINGGU KE	Tatap muka, Ceramah, Diskusi/ Tanya Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Hoover, S. M., Venturelli, S. S., & Wagner, D. K., "Trends in global communication policy -making: Lessons from the Asian case," <i>Asian Journal of Communication</i>, 3(1) (1993) / doi: 10.1080/01292989309359575 • Finlay, C. J., & Xin, X., "Public diplomacy games: a comparative study of American and Japanese responses to the interplay of nationalism, ideology, and Chinese soft power strategies 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami definisi Soft Power 2. Mampu memahami bentuk-bentuk Soft Power 3. Mampu memahami fungsi dan tujuan Soft Power 4. Mampu memahami contoh kasus dalam Soft Power 5. Mampu memahami efektivitas diplomasi (pengaruh dan dampak pemilihan kata)

	<p>around the 2008 Beijing Olympics," <i>Sport in Society</i>, 13(5) (2010) / doi: 10.1080/17430431003651115</p> <ul style="list-style-type: none">• Svensson, G., "'China Going Out' or 'The World Going in'?", <i>Javnost - The Public: Journal of the European Institute for Communication and Culture</i>, 20(4) (2013) / doi: 10.1080/13183222.2013.11009129• Chong, A., "Small state soft power strategies: virtual enlargement in the cases of the Vatican City State and Singapore," <i>Cambridge Review of International Affairs</i>, 23(3) (2010) / doi: 10.1080/09557571.2010.484048	
--	--	--



10	BAHAN KAJIAN : BERBAGAI PERSPEKTIF DALAM MELIHAT KOMUNIKASI GLOBAL DAN CONTRA-FLOW : BAGIAN I		
	<p>Deskripsi : bertujuan agar setiap mahasiswa memahami berbagai perspektif dalam melihat komunikasi global dan <i>contra-flow</i>. Adapun bahan kajiannya meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teori Masyarakat Informasi 2. Imperialisme struktural dalam komunikasi global 3. Hegemoni dalam komunikasi global 4. <i>Contra-flow</i> 5. Studi kasus <i>Telenovela, Bollywood, Korean Wave</i> 		
	METODE	REFERENSI BAHAN KAJIAN	INDIKATOR CAPAIAN BAHAN KAJIAN
PERTEMUAN MI MINGGU KE	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Tatap muka, Ceramah, Diskusi/ Tanya Jawab; ➢ Pemberian tugas diskusi kelompok dan membuat makalah yang merujuk kepada substansi materi dan atau studi kasus (untuk dipresentasikan pada pertemuan selanjutnya); ➢ Pengaturan presentasi sepenuhnya menjadi kewenangan Dosen di kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Patrick, B. A., & Thrall, T. A., "Beyond Hegemony: Classical Propaganda Theory and Presidential Communication Strategy After the Invasion of Iraq," <i>Mass Communication and Society</i>, 10(1) (2007) / doi: 10.1080/15205430709337006 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami teori masyarakat informasi 2. Mampu memahami teknik imperialisme struktural 3. Mampu memahami hegemoni 4. Mampu memahami <i>contra-flow</i> dalam komunikasi internasional 5. Mampu memahami dan menjelaskan studi kasus <i>Telenovela, Bollywood, dan Korean Wave</i> dalam perspektif komunikasi global
11	BAHAN KAJIAN : BERBAGAI PERSPEKTIF DALAM MELIHAT KOMUNIKASI GLOBAL DAN CONTRA-FLOW : BAGIAN II		
	<p>Deskripsi : bertujuan agar setiap mahasiswa memahami berbagai perspektif dalam melihat komunikasi global dan <i>contra-flow</i>. Adapun bahan kajiannya meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teori Masyarakat Informasi 2. Imperialisme struktural dalam komunikasi global 3. Hegemoni dalam komunikasi global 4. <i>Contra-flow</i> 5. Studi kasus <i>Telenovela, Bollywood, Korean Wave</i> 		
	METODE	REFERENSI BAHAN KAJIAN	INDIKATOR CAPAIAN BAHAN KAJIAN
PERTEMUAN MI MINGGU KE	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Tatap muka, Ceramah, Diskusi/ Tanya Jawab; ➢ Presentasi individu/ berkelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Thussu, D. K., "From Macbride to Murdoch: The Marketisation of Global Communication, <i>Lyncest. The Public</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami teori masyarakat informasi 2. Mampu memahami teknik imperialisme struktural 3. Mampu memahami hegemoni 4. Mampu memahami <i>contra-flow</i> dalam komunikasi internasional

13	<p>BAHAN KAJIAN : SISTEM PEMBERITAAN INTERNASIONAL : BAGIAN I</p> <p>Deskripsi : bertujuan untuk secara umum memahami sistem pemberitaan internasional. Adapun cakupan bahan kajiannya adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi Berita Global 2. Sistem Berita Internasional 3. Arus Berita Internasional 4. Penyebaran Budaya Massa dan Imperialisme Media 		
PERTEMUAN/MI MINGGU KE	METODE	REFERENSI BAHAN KAJIAN	INDIKATOR CAPAIAN BAHAN KAJIAN
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tatap muka, Ceramah, Diskusi/ Tanya Jawab; 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami komunikasi berita global 2. Mampu memahami sistem berita internasional 3. Mampu memahami arus berita internasional 4. Mampu memahami mengenai penyebaran budaya massa dan imperialisme media
14	<p>BAHAN KAJIAN : SISTEM PEMBERITAAN INTERNASIONAL : BAGIAN II</p> <p>Deskripsi : bertujuan untuk secara umum memahami sistem pemberitaan internasional. Adapun cakupan bahan kajiannya adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi Berita Global 2. Sistem Berita Internasional 3. Arus Berita Internasional 4. Penyebaran Budaya Massa dan Imperialisme Media 		
PERTEMUAN/MI MINGGU KE	METODE	REFERENSI BAHAN KAJIAN	INDIKATOR CAPAIAN BAHAN KAJIAN
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tatap muka, Ceramah, Diskusi/ Tanya Jawab; ➤ Tugas diskusi kelompok dan bedah argumentasi melalui tinjauan literatur. ➤ Presentasi hasil diskusi dan tinjauan literatur (menyesuaikan dengan format dan kewenangan Dosen masing-masing) 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami komunikasi berita global 2. Mampu memahami sistem berita internasional 3. Mampu memahami arus berita internasional 4. Mampu memahami mengenai penyebaran budaya massa dan imperialisme media 5. Mampu menjelaskan proses yang argumentatif terhadap pelibatan aktor-aktor global dalam arus dan sistem pemberitaan internasional



16 UJIAN AKHIR SEMESTER			
	METODE	REFERENSI BAHAN KAJIAN	INDIKATOR CAPAIAN BAHAN KAJIAN
PERTEMUANNI MINGGU KE	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tercatat dan dapat dibuktikan dengan artikel dan/atau tulisan ilmiahnya pada laman website academia.edu ➤ Terbukti membuat dan mempublikasi presentasi argumentatif berbasis keilmuan komunikasi dalam konteks Komunikasi Global melalui aplikasi video Youtube ➤ Menjadi kewenangan masing-masing Dosen mata kuliah Komunikasi Global untuk menetapkan poin kedua terkait publikasi video 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Literatur/ Pustaka tersedia dalam bentuk pilihan yang ada dan telah dimuat pada setiap tatap muka perkuliahan 	<ol style="list-style-type: none"> 1 Mampu membuat risalah akhir dari seluruh rangkaian materi perkuliahan yang disampaikan dengan mengikuti prosedur pencatatan dan pelaporan risalah (menjadi sebuah ulasan yang rapi dan sesuai kaidah penulisan ilmiah) 2 Mampu mengimplementasikan dan – bahkan-- mengintegrasikan paparan Dosen di kelas dengan referensi-referensi ilmiah lainnya, serta merangkumnya menjadi suatu pembahasan yang bersifat argumentatif, ilmiah, dan akuntabel (perihal keilmiahannya)

CATATAN KEBIJAKAN ETIS

«Catatan_Kebijakan_Etis_terkait_Penyeleng»

«Catatan_Lain»